

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Dimana dilihat dari jenis datanya maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, namun juga apabila dilihat dari cara penjelasannya maka penelitian menggunakan pendekatan asosiatif.

Jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019, p. 64). Dengan melihat apakah ukuran perusahaan, *leverage* dan *return on assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder merupakan data yang diperoleh atau diterima oleh peneliti dari tempat penelitian dari berbagai sumber yang telah ada baik dalam bentuk file atau dokumen (peneliti sebagai tangan kedua) data tersebut diberikan langsung kepada peneliti. Menurut (Bougie, 2018, p. 130) data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsector

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2019-2022. Dengan melalui situs (www.idx.co.id, n.d.)

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id yang berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman periode 2019-2022.

Penelitian ini direncanakan di bulan Mei 2023 sampai Oktober 2023 dengan perencanaan waktu seperti yang tertera di bawah ini :

Tabel 3.1
Jawal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Juni			Juli			Agustus			September			Oktober			
1	Pencarian Data Awal	■															
2	Penyusunan Proposal Skripsi		■	■	■												
3	Bimbingan dan Perbaikan Proposal Skripsi						■	■									
4	Seminar Proposal								■	■							
5	Pengumpulan Data											■	■				
6	Pengolahan dan Analisis Data												■	■	■	■	
7	Bimbingan Skripsi															■	■
8	Sidang Meja Hijau																

Sumber : Data diolah, 2023

3.3 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi. Menurut Populasi adalah keseluruhan objek penelitian dan memenuhi karakteristik tertentu (Ghozali, 2019). Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 sebanyak 33 perusahaan seperti tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sanguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta DjakartaTbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
17	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel 3.2
Populasi Penelitian (Lanjutan)

No	Kode	Nama Perusahaan
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
19	MYOR	Mayora Indah Tbk
20	PANI	Prataman Abadi Nusa Industri Tbk
21	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
22	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
23	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
24	SKBM	Sekar Bumi Tbk
25	SKLT	Sekar Laut Tbk
26	STTP	Siantar Top Tbk
27	CMRY	Cisarua Mountain Dairy
28	IKAN	Era Mandiri Cemerlang
29	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa
30	PMMP	Panca Mitra Multiperdana
31	COCO	Wahana Interfood Nusantara
32	TBLA	Tunas BARu Lampung Tbk
33	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan. Maka sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 11 Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan audited tahunan per 31 Desember selama tahun 2019-2022.

Adapun beberapa kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan-perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2019-2022.
2. Perusahaan-perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang mengalami peningkatan atas hutang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Perusahaan-perusahaan manufaktur subsector makanan dan minuman yang memberikan laporan keuangan untuk tahun 2019-2022.

Berikut tabel sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 yang memenuhi kriteria yang:

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Manufaktur Subsector Makanan dan Minuman
Yang Memenuhi Kriteria Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	√	√	√
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	χ	√
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	√	χ	√
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	χ	χ
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	√
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	√	χ	√
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√
8	CLEO	Sanguna Primatirta Tbk	√	√	√
9	DLTA	Delta DjakartaTbk	√	√	√
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	√	χ	√
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	√	√	√

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman
Yang Memenuhi Kriteria Perusahaan (Lanjutan)

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	√	χ	χ
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	√	χ	χ
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	χ
16	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	√	χ	χ
17	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	√	χ	χ
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	χ	χ
19	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√
20	PANI	Prataman Abadi Nusa Industri Tbk	√	χ	χ
21	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	√	χ	χ
22	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	√	χ	χ
23	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√
24	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	χ	χ
25	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	χ	χ
26	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	χ
27	CMRY	Cisarua Mountain Dairy	√	√	√
28	IKAN	Era Mandiri Cemerlang	√	χ	χ
29	ENZO	Moreno Abadi Perkasa	√	χ	χ
30	PMMP	Panca Mitra Multiperdana	√	χ	χ
31	COCO	Wahana Interfood Nusantara	√	√	√
32	TBLA	Tunas BARu Lampung Tbk	√	χ	χ
33	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company tbk	√	χ	χ

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Menjadi Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	MYOR	Mayora Indah Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
5	STTP	Siantar Top Tbk
6	CEKA	Wilmar CahayaIndonesia Tbk
7	CLEO	Sanguna Prima tirtaTbk
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk
9	ROTI	Nippon Indosari CorpindoTbk
10	COCO	Wahana Interfood Nusantara
11	GOOD	Garuda food Putra Putri Jaya Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Pada penelitian saya perusahaan yang memenuhi criteria ada 11 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022 yang dimana data yang ditabulasi sebanyak 44 perusahaan, yang dimana banyaknya perusahaan dikali banyak tahun yang dikelolal atau di tabulasi.

3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham.	$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio
2	Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran Perusahaan merupakan skala yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari nilai equity, nilai perusahaan	Ukuran Perusahaan = Ln Total Aktiva	Rasio
3	<i>Leverage</i> (X2)	<i>Leverage</i> merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai/membeli asset perusahaan.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
4	<i>Return On Assets</i> (X3)	<i>Return On Asset</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar aset perusahaan digunakan efektif dalam memperoleh laba.	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Sumber : Data diolah, 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dikumpulkan melalui studi pustaka dan metode dokumentasi :

1. Metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan telaah pustaka, mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal dan sumber lainnya.

2. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat, menggunakan dan mempelajari data-data sekunder yang diperoleh melalui www.idx.co.id yaitu laporan keuangan perusahaan yang berasal dari hasil riset pada perusahaan sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan teknik analisis data di bawah ini :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Termaksud dalam statistik antar lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, mean, median, perhitungandesil, presentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standart deviasi, dan perhitungan prentase (Sugiyono, 2018).

(Ghozali, 2019) mengemukakan bahwa “statistic deskriptif merupakan statistik yang digunakan dengan tujuan untuk menganalisis suatu data dengan cara memberikan gambaran atau mendeskripsikan data

yang telah dikumpulkan. Garmabaran tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata, standart deviasi, nilai maksimum, nilai minimum”.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Apabila terjadi penyimpangan pada uji asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model penelitian ini memenuhi persyaratan yaitu dengan lolos dari uji asumsi klasik, yang untuk memastikan bahwa hasil penelitian ini valid, dengan data yang digunakan secara teori konsisten, dan penaksiran koefisien regresinnya efisien (Ghozali, 2019).

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian ini, varaiebel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2019). Ada dua acara untuk mendeteksi residual bersdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menganalisis grafik dan uji statistic. Pengujian dengan menggunakan *one sample kolomogorov-smirnov test* atau (K-S) jika nilai probilitas signifikan $(K-S) > 0,05$. maka data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2019).

c) Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *glejser*. Uji *glejser* adalah uji statistic yang paling lazim digunakan. Menurut (Ghozali, 2019) bahwa uji *glejser* yaitu uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara nilai absolute residuel. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji *glejser* adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka data terjadi heteroskedastisitas.

3. Regresi Linier Berganda

Regresi adalah satu metode untuk menentukan pengaruh sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk menentukan pengaruh sebab akibat antara variabel bebas dan terikat. Secara umum model regresi ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + e$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β : Koefisien regresi

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = *Leverage*

X3 = *Return On Assets*

e = Error (Redusi)

4. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistic t dilakukan untuk mengetahui dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2019). Dimana uji-t mencari t-hitungdan membandingkan dengan t-tabel apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang

signifikan atau tidak dengan variabel dependen.

Rumus perhitungan uji-t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = distribusi t

r = koefisien korelasi parsial

r^2 = koefisien determinasi

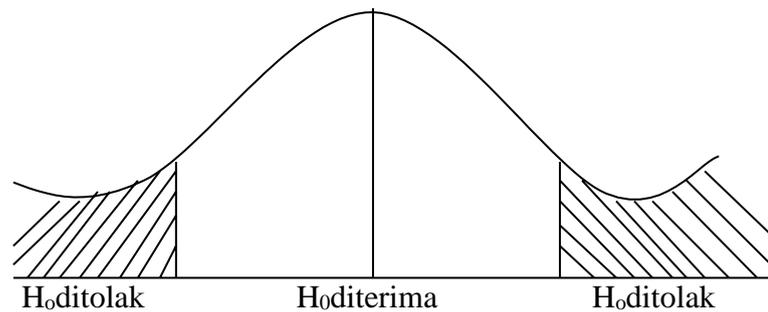
n = jumlah data

Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan 0,05 (5%) artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5% dengan asumsi sebagai berikut :

$H_0: \beta_i = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a : \beta_i \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Pengambilan keputusan berdasarkan hasil t-hitung dibandingkan dengan t-tabel, dengan kriteria sebagai berikut : H_0 diterima dan H_a ditolak, jika: $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima, jika: $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$.

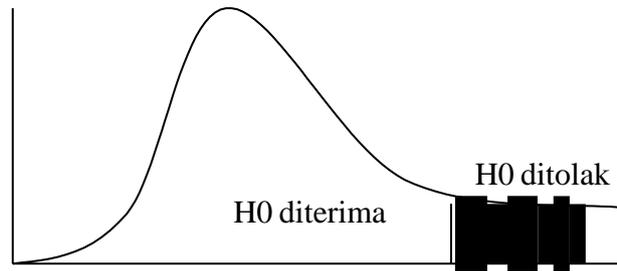


Gambar 3.1
Pengujian Parsial
Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji-t

b) Uji Simultan (Uji-F)

Uji-F digunakan menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Dimana uji-F mencari “F-hitung” dan membandingkan dengan “F-tabel”, apakah variabel-variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Sama seperti pengujian parsial, pada uji simultan ini juga menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05) artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%, dengan asumsi sebagai berikut :

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2
Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji-f

5. Koefisien Determinan (R^2)

Uji Determinan (R^2) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinan antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2019). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinan R^2 = Kuadrat Korelasi